

**KOMPOSISI DAN TRUSS MORFOMETRI IKAN HASIL TANGKAPAN ALAT CANTRANG  
(MODIFIKASI DANISH SEINE) DI PERAIRAN BRONDONG, JAWA TIMUR**

**Suasani Janarti Mendrofa<sup>1\*)</sup>, Dewa Gede Raka Wiadnya<sup>2\*)</sup>, Tri Djoko Lelono<sup>3\*)</sup>**

PS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
smendrofa2013@gmail.com<sup>1\*)</sup>, dgr\_wiadnya@ub.ac.id<sup>2\*)</sup>, t.djoko@ub.ac.id<sup>3\*)</sup>

**ABSTRAK**

Cantrang, nama lokal Danish Seine di Jawa Timur, ialah kategori alat tangkap yang ditujukan untuk menangkap ikan-ikan demersal. Penelitian dilakukan di sekitar perairan Brondong dengan tujuan untuk mengetahui laju tangkap, komposisi hasil tangkap dan truss-morfometri dari beberapa spesies ikan hasil tangkap. Sampling dilakukan pada bulan September – Desember 2012 dengan berpartisipasi pada 16 operasi (setting) penangkapan yang dilakukan nelayan lokal. Laju tangkap (catch rate) bervariasi antara 63.5 – 72.6 Kg/Km<sup>2</sup> sapuan dasar. Hasil tangkap tersusun atas 16 family dan 21 spesies, beberapa jenis belum bisa dikonfirmasi sampai pada tingkat spesies. Hasil tangkap didominasi oleh family Leiognathidae (53.4%), terutama dari spesies Leiognathus bindus (Valenciennes, 1835). Perbandingan (ratio) antara panjang standar (SL) dengan tinggi badan maksimum (MBD) bisa digunakan sebagai penciri untuk membedakan spesies yang berkarabat dekat, terutama ikan-ikan yang mempunyai dorsal tunggal.

**Kata kunci: truss morfometri, cantrang, brondong**

**ABSTRACT**

Cantrang (modified Danish Seine) is a typical fishing gear in East Java, targeting demersal fish species. This study was held around coastal area of Brondong, East Java and aimed to estimate the catch-rate of the gear, species composition within catch and truss morphometry of dominant species. Samplings were conducted on September – December 2012, participating in 16 settings (fishing operations). Result of the analysis showed that catch rate varied from 62.3 – 72.6 Kg/Km<sup>2</sup>. All the catch composed of 16 Families and 21 different species, where not all of the species were scientifically confirmed. The most dominant family within catch was Leiognathidae (53.4%) with Leiognathus bindus (Valenciennes, 1835).being the most occurred species in the catch. Ratio between standard length (SL) and maximum body depth (MBD) can be used as main character to distinguish between closely related species. However, this was clear only for species with single dorsal fin.

**Keywords: Truss morphometry, danish seine, Brondong**